

Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Dompu

¹Iin Anggriani, ²Armiani, ³M. Wahyullah

^{1, 2, 3} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM, NTB, Indonesia

¹ iinanggriani0720@gmail.com

² armiani198431s3@gmail.com

³ mwahyullah0@gmail.com

Abstract

This research aims to examine the influence of financial inclusion, financial literacy, financial management on the performance of MSMEs in Dompu district. This research variable consists of three independent variables, namely Financial Inclusion, Financial Literacy, Financial Management, and the dependent variable, namely MSME Performance. The population of this research is MSME actors in Kempo District, Kilo who are registered with the Dompu Regency Cooperative and MSME Service. The sample for this research was 100 respondents from MSME actors. This research uses associative quantitative methods. Data analysis uses SPSS 24 with multiple linear regression. The results of this research conclude that financial inclusion and financial management have a significant negative effect on the performance of MSMEs. This is due to inadequate geographical location resulting in a lack of infrastructure which makes it difficult for MSME players to access financial institutions related to business transactions and business capital, as well as financial management due to lack of financial management knowledge such as carrying out simple records of income and expenditure even there are those who don't do any recording or bookkeeping at all. Financial literacy does not have a significant effect on the performance of MSMEs because MSMEs lack the ability to have adequate knowledge of financial literacy. The independent variable is able to influence the dependent variable MSME performance by 15.8% while the remaining 84.2% is influenced by other variables outside the regression model used in this research.

Keywords: *Financial Inclusion; Financial Literacy; Financial Management; Performance of MSMEs*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh inklusi keuangan, literasi keuangan, pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM kabupaten Dompu. Variabel penelitian ini terdiri dari tiga variabel independent, yaitu Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, dan variabel dependennya yaitu Kinerja UMKM. Populasi penelitian ini adalah pelaku UMKM Kecamatan Kempo, Kilo yang terdaftar di Dinas koperasi dan UMKM Kabupaten Dompu. Sampel penelitian ini sebanyak 100 responden pelaku UMKM. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif. Data analisis menggunakan SPSS 24 dengan regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa inklusi keuangan dan pengelolaan keuangan berpengaruh negatif secara signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini disebabkan karena letak geografis yang tidak memadai mengakibatkan kurangnya infrastruktur yang membuat pelaku UMKM tidak mudah mengakses lembaga keuangan terkait transaksi bisnis dan permodalan usaha, begitu juga pada pengelolaan keuangan disebabkan karena pengetahuan pengelolaan keuangan yang masih kurang seperti melakukan pencatatan sederhana berupa pemasukan dan pengeluaran bahkan ada yang tidak melakukan pencatatan dan pembukuan sama sekali. Literasi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM disebabkan karena pelaku UMKM kurang memiliki kemampuan pengetahuan tentang literasi keuangan yang memadai. Variabel independen mampu memengaruhi variabel dependen Kinerja UMKM sebesar 15,8% sedangkan sisanya sebesar 84,2% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Inklusi Keuangan; Literasi Keuangan; Pengelolaan Keuangan; Kinerja UMKM.

PENDAHULUAN

Tahun 2022 Indonesia resmi terpilih menjadi pemegang dan pemimpin *Presidensi Group of Twenty* (G20) yang diselenggarakan di Bali (<https://News.Detik.>). Salah satu yang dibahas dalam pertemuan Presidensi 20 adalah transformasi ekonomi digital melalui perpaduan teknologi digital. Berkembangnya suatu bisnis ekonomi yang secara efektif dan terkoneksi secara global memperlancar terjadinya transformasi digital yang mengubah sistem, gaya hidup masyarakat pada umumnya (Nursansiyi & Armiani, 2022). Sebagian besar masyarakat Indonesia, terutama mereka yang telah mencapai usia produktif, harus menghadapi pilihan pekerjaan yang terbatas dan persaingan yang lebih ketat dan kejam (Iko, 2019). Dengan adanya keberadaan UMKM di Indonesia sangat penting dan diperhatikan oleh pemerintah karena UMKM mampu menampung banyak tenaga kerja serta merupakan sumber penghasilan bagi masyarakat golongan ekonomi menengah kebawah (Suindari & Juniariani, 2020).

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan suatu usaha yang mampu bertahan ditengah pandemi *Covid-19* dengan krisis global yang berdampak pada perkembangan ekonomi sektor UMKM, baik negara maju maupun negara berkembang memaksimalkan peranan UMKM dalam menjaga stabilitas perekonomiannya (Armiani, 2022). Kinerja keuangan adalah ukuran kerja yang menggunakan indikator keuangan di masa lalu dengan melalui berbagai analisis kemudian didapatkan posisi keuangan yang mewakili realitas entitas dan potensi kinerja untuk keberlanjutan. Kondisi kinerja keuangan nantinya akan menentukan bagaimana sebuah perusahaan akan berjalan kedepannya untuk tetap mempertahankan eksistensi perusahaan (Irianto *et al.*, 2020). Inklusi keuangan merupakan seluruh upaya yang bertujuan untuk meniadakan segala bentuk hambatan terhadap akses masyarakat dalam memanfaatkan layanan jasa keuangan dengan biaya yang terjangkau (Soetiono, 2018). Literasi keuangan ialah mengenai sejauh mana seseorang memahami konsep keuangan dan pengelolaan keuangan yang tepat sehingga ia dapat mengambil keputusan baik jangka pendek maupun perencanaan jangka panjang menurut dinamika kebutuhan dan kondisi perekonomian (Septiani & Wuryani, 2020). Pengelolaan keuangan (*financial management*) merupakan segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh modal, menggunakan dana, dan mengelola asset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh.

Berdasarkan hasil observasi awal dengan Dinas koperasi dan UMKM, diketahui permasalahan yang ada di UMKM Kecamatan Kempo dan Kilo ialah karena masyarakat Kempo dan Kilo memiliki pemahaman keuangan yang lebih rendah jika dibandingkan dengan kecamatan lain. Dengan tidak adanya pemahaman masyarakat Kempo dan Kilo tentang pengetahuan dasar keuangan membuat masyarakat tidak memiliki pemahaman yang cukup untuk mengambil keputusan dalam keuangannya. Pengolahan keuangan yang tidak cukup efisien yang menyebabkan UMKM sulit untuk berkembang. Pengelolaan keuangan seringkali menjadi masalah yang terabaikan oleh para pelaku UMKM, Pelaku UMKM sering kali menghadapi kendala akuntansi dan manajemen keuangan karena pencatatan keuangan yang buruk, pada umumnya pelaku UMKM hanya melakukan pencatatan keuangan berupa pemasukan dan pengeluaran, bahkan hanya beberapa pelaku UMKM yang mencatat sewa tempat sebagai beban.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang melakukan penelitian mengenai Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja dan Keberlanjutan UMKM di Solo Raya seperti Kusuma *et al.*, (2022) mengatakan inklusi keuangan berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha dan kinerja keuangan UMKM, serta literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada UMKM di Solo Raya. Sedangkan variabel literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha pada UMKM di Solo Raya, Penelitian Akbary, (2022) penelitian menunjukkan literasi keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan dan pengelolaan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dengan pendekatan Asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2022). Adapun penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Inklusi Keuangan (X_1), Literasi Keuangan (X_2), dan Pengelolaan Keuangan (X_3), terhadap Kinerja UMKM (Y) di Kabupaten Dompu.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner yang menggunakan skala interval 5 skor. Populasi penelitian ini berjumlah 266 pelaku UMKM (Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Dompu tahun 2023). Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan insidental sampling sampel dalam penelitian ini adalah 100 pelaku UMKM yang ada pada wilayah Kecamatan Kempo dan Kilo.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu Inklusi Keuangan (X_1) yang akan diukur berdasarkan Ketersediaan akses, Penggunaan, Kualitas, Kesejahteraan (Soetiono, 2018). Literasi Keuangan (X_2) diukur dari pengetahuan dasar pengelolaan keuangan, Pengelolaan kredit, Pengelolaan tabungan dan investasi, Manajemen resiko (Saputri, *et al*, 2019). Pengelolaan Keuangan (X_3) diukur dari Perencanaan keuangan, Pencatatan, Pelaporan, Pengendalian (Rumbianingrum & Wijayangka, 2018). Variabel dependen yaitu Kinerja UMKM (Y) diukur dari Profitabilitas, Pertumbuhan Usaha, Pertumbuhan jumlah karyawan (Yanti, 2019).

Teknik analisis data yang digunakan yaitu, analisis deskriptif, uji validitas, uji reabilitas, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas), analisis regresi linear berganda, uji parsial (t-test), dan uji koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kabupaten Dompu memiliki 8 Kecamatan, 72 Desa dan 9 Kelurahan. Kecamatan Kabupaten Dompu antara lain: Dompu, Woja, Pajo, Manggelewa, Pekat, Kempo, Kilo, dan Hu'u. Menurut Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Dompu, Jumlah UMKM menurut sensus Ekonomi tahun 2022 sebesar 2.324 pelaku UMKM, dengan pelaku UMKM terbanyak berada pada Kecamatan Dompu dengan 532 pelaku UMKM, dan terendah terdapat pada Kecamatan Kempo dan Kilo dengan 132 dan 134 pelaku UMKM. Masyarakat Kabupaten dompu banyak yang membuka jenis usaha sambako, obat-obatan, dan lain-lain. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 Kecamatan, yaitu Kempo dan Kilo karena 2 Kecamatan ini memiliki keunggulan masing-masing seperti berusaha di sektor pertanian, perkebunan, kelautan dan perikanan.

Tabel 1. Distribusi Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Jumlah kuesioner yang sebar	100
2	Jumlah kuesioner yang kembali	100
3	Jumlah kuesioner yang tidak kembali	0
4	Jumlah kuesioner yang diolah	100

Sumber: Data diolah (2023).

Berdasarkan distribusi sampel pada tabel 1, menunjukkan kuesioner yang disebarkan berjumlah 100, yang kembali sebanyak 100 dan yang tidak kembali 0.

Responden dalam penelitian ini merupakan pelaku UMKM di Kabupaten Dompu. Dari data yang terkumpul diperoleh karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, umur, lama usaha, dan tingkat pendidikan. Karakteristik responden sebagai berikut:

Tabel 2. Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	38	38%
2	Perempuan	62	62%
Jumlah		100	100%

Sumber: Data diolah (2023).

Berdasarkan tabel 2 di atas, dapat dilihat bahwa 100 responden dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 38 orang (38%) dan Perempuan berjumlah 62 orang (62%). Hasil tersebut menunjukkan mayoritas 62 responden adalah perempuan dengan 62 orang (62%) lebih besar dari responden laki-laki.

Tabel 3. Umur Responden

No	Umur	Jumlah	Presentase
1	18-22 Tahun	1	1%
2	23-32 Tahun	14	14%
3	33-37 Tahun	30	30%
4	>37 Tahun	55	55%
Jumlah		100	100%

Sumber: Data diolah (2023).

Dari tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa 100 responden pelaku UMKM Kabupaten Dompu diperoleh data bahwa yang berumur 18-22 tahun sebanyak 1 orang (1%), yang berumur 23-32 tahun sebanyak orang 14 (14%), yang berumur 33-37 tahun sebanyak 30 orang (30%), dan yang berumur >37 tahun sebanyak 55 orang (55%). Dengan demikian minoritas responden terdapat pada umur 18-22 tahun dengan 1 orang dan mayoritas umur responden terdapat pada kisaran umur di atas >37 tahun dengan 55 orang (55%).

Tabel 4. Lama Usaha

No	Lama Usaha	Jumlah	Presentase
1	< 1 Tahun	-	-
2	1-5 Tahun	35	35%
3	6-10 Tahun	27	27%
4	>10 Tahun	38	38%
Jumlah		100	100%

Sumber: Data diolah (2023).

Dari tabel 4 di atas dapat dilihat bahwa 100 responden pada pelaku UMKM Kabupaten Dompu pada lama usaha yang sudah berjalan 1 tahun berjumlah 0; 1-5 tahun berjumlah 35 orang (35%); 6-10 tahun berjumlah 27 orang (27%); dan lama usaha yang sudah berjalan 10 tahun berjumlah 38 orang (38%). Dengan demikian minoritas responden pada lama usaha adalah usaha yang berjalan dari 6-10 tahun dengan 27 orang (27%) dan mayoritas responden terdapat pada lama usaha 10 tahun dengan sebanyak 38 orang (38%).

Tabel 5. Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Presentase
1	SD/MI – SMP/MT _s	50	50%
2	SMA/MA/SMK	35	35%
3	D3/S1/S2/S3	15	15%
Jumlah		100	100%

Sumber: Data diolah (2023).

Dari tabel 5 di atas dapat dilihat bahwa 100 responden pada pelaku UMKM Kabupaten Dompu pada tingkat pendidikan diperoleh data bahwa tingkat pendidikan SD/MI – SMP/MTS sebanyak 50 orang (50%), SMA/MA/SMK sebanyak 35 orang (35%), dan D3-S1- S2-S3 sebanyak 15 orang (15%). Dengan demikian mayoritas responden terdapat pada tingkat pendidikan SD/MI – SMP/MTS dengan 50 orang (50%).

Berikut disajikan jawaban responden yang menggambarkan Deskripsi Variabel Penelitian pada pelaku UMKM di Kabupaten Dompu.

Tabel 6. Skor dan Kategori Variabel Inklusi Keuangan (X₁)

No	Item	Skor					Total skor	Rata-rata	Kategori
		1	2	3	4	5			
1	P1	0	0	7	30	63	456	4,56	Sangat Setuju
2	P2	1	3	8	46	42	425	4,25	Sangat Setuju
3	P3	2	1	16	49	32	408	4,08	Sangat Setuju
4	P4	1	3	9	45	42	424	4,24	Sangat Setuju
5	P5	4	3	18	39	36	400	4,00	Setuju
6	P6	2	7	9	54	28	399	3,99	Setuju
7	P7	5	6	7	52	30	396	3,96	Setuju
8	P8	5	9	13	45	28	382	3,82	Setuju
Rata-rata								4,11	Sangat Setuju

Sumber: Data diolah (2023).

Berdasarkan tabel 6 di atas, jawaban responden terhadap indikator variabel Inklusi keuangan pada perilaku UMKM di Kabupaten Dompu yang terdiri dari 8 item pernyataan, rata-rata mendapatkan penilaian sangat setuju dan setuju. Terlihat tanggapan responden pada item 1, 2, 3 dan 4 berada pada kategori sangat setuju. Sedangkan pada item 5, 6, 7, dan 8 berada pada kategori setuju. Seluruh responden atas variabel Inklusi Keuangan (X₁) diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,11 yang termasuk dalam kategori memiliki tanggapan yang sangat setuju.

Tabel 7. Skor dan Kategori Variabel Literasi Keuangan (X₂)

No	Item	Skor					Total skor	Rata-rata	Kategori
		1	2	3	4	5			
1	P1	0	0	4	46	50	446	4,46	Sangat Setuju
2	P2	0	0	5	52	43	438	4,38	Sangat Setuju
3	P3	0	4	9	52	25	398	3,98	Setuju
4	P4	1	9	16	44	30	393	3,93	Setuju
5	P5	2	2	10	31	55	435	4,35	Sangat Setuju
6	P6	4	1	6	44	45	425	4,25	Sangat Setuju
7	P7	1	3	15	44	37	413	4,13	Sangat Setuju
8	P8	2	2	13	49	34	411	4,11	Sangat Setuju
Rata-rata								4,19	Sangat Setuju

Sumber: Data diolah (2023).

Berdasarkan tabel 7 di atas, jawaban responden terhadap indikator variabel Literasi keuangan pada perilaku UMKM di Kabupaten Dompu yang terdiri dari 8 item pernyataan, rata-rata mendapatkan penilaian sangat setuju dan setuju. Dari tabel 4.8 terlihat tanggapan responden pada item 1,2,5,6,7 dan 8 berada pada kategori sangat setuju. Sedangkan pada item 3 dan 4 berada pada kategori setuju. Seluruh responden atas variabel Literasi Keuangan (X₂) diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,19 yang termasuk dalam kategori memiliki tanggapan yang sangat setuju.

Tabel 8. Skor dan Kategori Variabel Pengelolaan Keuangan (X₃)

No.	Item	Skor					Total skor	Rata-rata	Kategori
		1	2	3	4	5			
1	P1	0	1	8	56	35	425	4,25	Sangat Setuju
2	P2	0	5	14	67	14	390	3,90	Setuju
3	P3	3	4	13	53	27	397	3,97	Setuju
4	P4	0	6	11	36	47	424	4,24	Sangat Setuju
5	P5	3	6	3	48	40	416	4,16	Sangat Setuju
6	P6	2	4	10	39	45	421	4,21	Sangat Setuju
7	P7	4	7	17	46	26	383	3,83	Setuju
8	P8	6	2	9	51	32	401	4,01	Sangat Setuju
9	P9	2	0	1	47	50	443	4,43	Sangat Setuju
10	P10	1	2	10	44	43	426	4,26	Sangat Setuju
Rata-rata								4,12	Sangat Setuju

Sumber: Data diolah (2023).

Berdasarkan tabel 8 di atas, jawaban responden terhadap indikator variabel Pengelolaan Keuangan pada perilaku UMKM di Kabupaten Dompu yang terdiri dari 10 item pernyataan, rata-rata mendapatkan penilaian sangat setuju dan setuju. Dari tabel 4.9 terlihat tanggapan responden pada item 1,4,5,6,8,9 dan 10 berada pada kategori sangat setuju. Sedangkan pada item 2,3 dan 7 berada pada kategori setuju. Seluruh responden atas variabel Pengelolaan Keuangan (X3) diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,12 yang termasuk dalam kategori memiliki tanggapan yang sangat setuju.

Tabel 9. Skor dan Kategori Variabel Kinerja UMKM (Y)

No.	Item	Skor					Total Skor	Rata-rata	Kategori
		1	2	3	4	5			
1.	P1	0	0	7	37	56	449	4,49	Sangat Setuju
2.	P2	0	0	8	83	9	401	4,01	Sangat Setuju
3.	P3	0	1	4	61	34	428	4,28	Sangat Setuju
4.	P4	0	0	7	68	25	418	4,18	Sangat Setuju
5.	P5	0	5	14	65	16	392	3,92	Setuju
6.	P6	0	2	23	69	6	379	3,79	Setuju
7.	P7	2	3	24	57	14	378	3,78	Setuju
8.	P8	0	2	10	64	24	410	4,10	Sangat Setuju
Rata-rata								4,06	Sangat Setuju

Sumber: Data diolah (2023).

Berdasarkan tabel 9 di atas, jawaban responden terhadap indikator variabel Kinerja UMKM pada perilaku UMKM di Kabupaten Dompu yang terdiri dari 8 item pernyataan, rata-rata mendapatkan penilaian sangat setuju dan setuju. Dari tabel 4.10 terlihat tanggapan responden pada item 1,2,3,4 dan 8 berada pada kategori sangat setuju. Sedangkan pada item 5,6 dan 7 berada pada kategori setuju. Seluruh responden atas variabel Kinerja UMKM (Y) diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,06 yang termasuk dalam kategori memiliki tanggapan yang sangat setuju.

Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel Inklusi Keuangan (X₁), Literasi Keuangan (X₂) dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM (Y) yang akan diuji secara statistic deskriptif seperti yang terlihat di tabel 4.6 di bawah ini:

Tabel 10. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Inklusi keuangan	100	14	40	32.90	4.148
Literasi Keuangan	100	21	40	33.59	3.182
Pengelolaan Keuangan	100	23	48	41.26	4.884
Kinerja UMKM	100	28	36	32.61	1.669
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Data Diolah SPSS versi 24 (2023).

Berdasarkan tabel 10 di atas menunjukkan bahwa pada variabel Inklusi keuangan memiliki jawaban minimum responden 14 dan maksimum 40, dengan total nilai rata-rata jawaban 32,90, standar deviation sebesar 4.148. Variabel Literasi Keuangan memiliki jawaban minimum responden 21 dan maksimum 40 dengan total nilai rata-rata jawaban 33,59, standar deviation sebesar 3.182. Variabel Pengelolaan Keuangan memiliki jawaban minimum responden 23 dan maksimum 48, dengan total nilai rata-rata jawaban 41,26, standar deviation sebesar 4,884. Variabel Kinerja UMKM memiliki jawaban minimum responden 28 dan maksimum 36, dengan total nilai rata-rata jawaban 32,61, standar deviation sebesar 1,669.

Tabel 11. Uji Validitas Kinerja UMKM

Item Pernyataan	Nilai Perbandingan		Status
	r hitung	r tabel	
P1	0,647	0,1654	Valid
P2	0,400		Valid
P3	0,535		Valid
P4	0,258		Valid
P5	0,941		Valid
P6	0,478		Valid
P7	0,534		Valid
P8	0,347		Valid

Sumber: Data Diolah SPSS versi 24 (2023).

Berdasarkan tabel 11 Hasil uji validitas kinerja UMKM, yang menyatakan bahwa pernyataan 1 sampai 8 nilai r hitung lebih besar dari pada r tabel pada jumlah sampel 100 responden dan nilai signifikan sebesar 0,05, dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dari variabel Kinerja UMKM adalah valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 12. Uji Validitas Inklusi Keuangan

Item Pernyataan	Nilai Perbandingan		Status
	r hitung	r tabel	
P1	0,287	0,1654	Valid
P2	0,465		Valid
P3	0,459		Valid
P4	0,653		Valid
P5	0,559		Valid
P6	0,657		Valid
P7	0,666		Valid
P8	0,745		Valid

Sumber: Data Diolah SPSS versi 24 (2023).

Berdasarkan tabel 12 Hasil uji validitas inklusi keuangan, yang menyatakan bahwa pernyataan 1 sampai 8 diperoleh nilai r hitung lebih besar dari pada r tabel pada jumlah sampel 100 responden dan nilai signifikan sebesar 0,05, dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dari variabel Inklusi Keuangan UMKM adalah valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 13. Uji Validitas Literasi Keuangan

Item Pernyataan	Nilai Perbandingan		Status
	r hitung	r tabel	
P1	0,297	0,1654	Valid
P2	0,374		Valid
P3	0,527		Valid
P4	0,485		Valid
P5	0,553		Valid
P6	0,437		Valid
P7	0,603		Valid
P8	0,598		Valid

Sumber: Data Diolah SPSS versi 24 (2023).

Berdasarkan tabel 13 Hasil uji validitas literasi keuangan, yang menyatakan bahwa pernyataan 1 sampai 8 diperoleh nilai r hitung lebih besar dari pada r tabel pada jumlah sampel 100 responden dan nilai signifikan 0,05, dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dari variabel literasi Keuangan UMKM adalah valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 14. Uji Validitas Pengelolaan Keuangan

Item Pernyataan	Nilai Perbandingan		Status
	r Hitung	r Tabel	
P1	0,372	0,1654	Valid
P2	0,360		Valid
P3	0,598		Valid
P4	0,692		Valid
P5	0,654		Valid
P6	0,684		Valid
P7	0,648		Valid
P8	0,632		Valid
P9	0,243		Valid
P10	0,451		Valid

Sumber: Data Diolah SPSS versi 24 (2023).

Berdasarkan tabel 14 Hasil uji validitas Pengelolaan keuangan, yang menyatakan bahwa pernyataan 1 sampai 10 diperoleh nilai r hitung lebih besar dari pada r tabel pada jumlah sampel 100 responden dan nilai signifikan 0,05, dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dari Pengelolaan Keuangan UMKM adalah valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 15. Uji Reliabilitas

Variabel	r Hitung	Nilai Cronbach's Alpha Based on Standardized Item	Keterangan
Kinerja UMKM (Y)	0.613	0,60	Reliabel
Inklusi Keuangan (X1)	0,708		Reliabel
Literasi Keuangan(X2)	0.661		Reliabel
Pengelolaan Keuangan (X3)	0,761		Reliabel

Sumber: Data Diolah SPSS versi 24 (2023).

Berdasarkan tabel 15 Hasil uji reliabilitas, semua variabel seperti Kinerja UMKM (Y), Inklusi Keuangan (X₁), Literasi Keuangan (X₂), dan Pengelolaan Keuangan (X₃) memperoleh nilai reliabilitas (r hitung) lebih besar dari 0,60 yang disimpulkan instrumen variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel, sehingga kuesioner pada penelitian ini dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 16. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.50802917
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.068
	Negative	-.103
Kolmogorov-Smirnov Z		1.034
Asymp. Sig. (2-tailed)		.236

Sumber: Data Diolah SPSS versi 24 (2023).

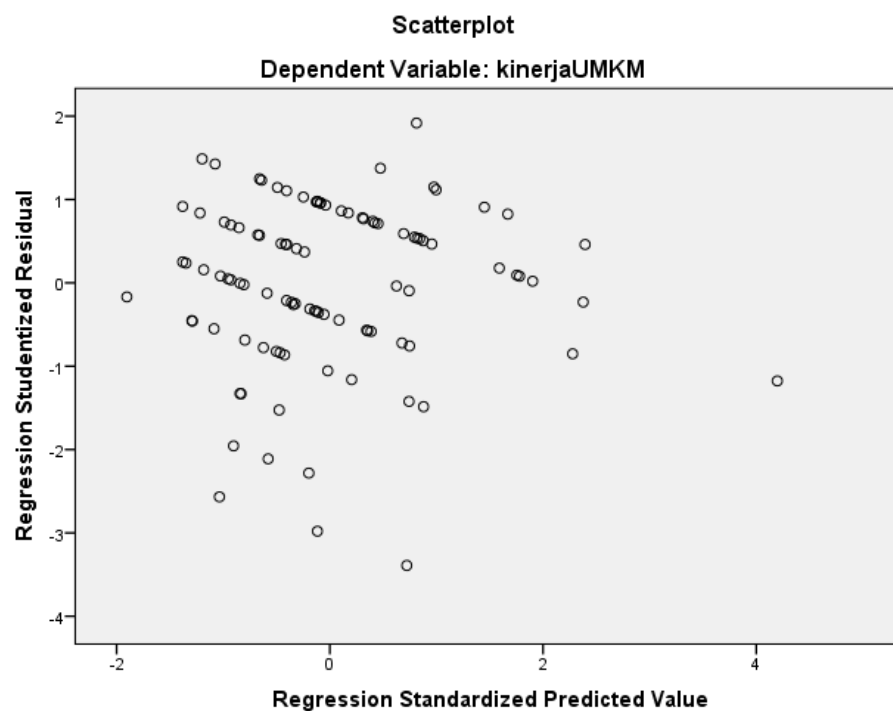
Berdasarkan tabel 16 dari hasil output pengelolaan data uji normalitas dengan menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov Test* di atas, maka dapat diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-Tailed)* sebesar 0,236 lebih besar dari 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

Tabel 17. Uji Multikolonieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	40.251	2.530		15.911	.000		
Inklusi Keuangan	-.113	.038	-.280	-2.964	.004	.954	1.048
Literasi Keuangan	.044	.049	.083	.884	.379	.966	1.036
Pengelolaan Keuangan	-.131	.033	-.383	-4.023	.000	.939	1.065

Sumber: Data Diolah SPSS versi 24 (2023).

Berdasarkan tabel 17, diketahui nilai VIF dari inklusi keuangna sebesar 1,048, nilai VIF dari literasi keuangan sebesar 1,036, nilai VIF dari Pengelolaan keuangan sebesar 1,065. Hasil dari nilai VIF tiap-tiap variabel independen < 10 yang berarti tidak terjadi multikolonieritas. Nilai tolerance dari inklusi keuangan sebesar 0,954, nilai tolerance dari literasi keuangan sebesar 0,966, nilai tolerance pengelolaan keuangan sebesar 0,939. Hasil dari nilai tolerance dari tiap-tiap variabel independen > 0,1 yang disimpulkan bahwa dilihat dari hasil nilai tolerance tidak terjadi multikolonieritas.



Sumber: Data Diolah SPSS versi 24 (2023).

Gambar 1. Hasil Uji heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil *output Scatterplot* di atas terlihat bahwa titik-titik yang ada tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 18. Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	40.297	2.565		15.708	.000
inklusi keuangan X1	-.115	.039	-.280	-2.979	.004
literasi keuangan X2	.052	.050	.097	1.038	.302
pengelolaan keuangan X3	-.136	.033	-.391	-4.132	.000

Dependent Variable: Kinerja UMKM Y

Sumber: Data Diolah SPSS versi 24 (2023).

Berdasarkan tabel 18, dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 40.297 - 0,115X_1 + 0,052 X_2 - 0,136X_3$$

Persamaan tersebut mempunyai arti sebagai berikut: Nilai konstanta yang diperoleh 40.297 mengindikasikan bahwa jika variabel independen yaitu inklusi keuangan, literasi keuangan dan pengelolaan keuangan adalah nol maka kinerja UMKM sebesar 40,297. Nilai koefisien inklusi keuangan (β_1) = -0,115 menunjukkan jika inklusi keuangan mengalami peningkatan satu satuan, maka variabel kinerja UMKM akan mengalami penurunan sebesar -0,115 dengan asumsi variabel lain konstanta. Nilai koefisien literasi keuangan (β_2) = 0,052 menunjukkan jika literasi keuangan peningkatan satu satuan, maka akan meningkatkan kinerja UMKM sebesar 0,052 dengan asumsi variabel lain konstanta. Nilai koefisien pengelolaan keuangan (β_3) = -0,136 menunjukkan jika pengelolaan keuangan mengalami peningkatan satu satuan, maka akan menurunkan kinerja UMKM sebesar -0,136 dengan asumsi variabel lain konstanta.

Tabel 19. Uji Parsial (T test)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	40.297	2.565		15.708	.000
Inklusi Keuangan (X1)	-.115	.039	-.280	-2.979	.004
Literasi Keuangan (X2)	.052	.050	.097	1.038	.302
Pengelolaan Keuangan (X3)	-.136	.033	-.391	-4.132	.000

Dependent Variable: Kinerja UMKM Y

Sumber: Data Diolah SPSS versi 24 (2023).

Dari hasil tabel 19 di atas dapat disimpulkan hasil pengujian hipotesis adalah sebagai berikut: Inklusi Keuangan (X_1) nilai signifikannya $0,004 < 0,05$ dengan nilai t-hitung $-2,979 > t$ -tabel 1,661. Hal ini menunjukkan bahwa hasil negatif sehingga hipotesis ditolak jadi variabel inklusi keuangan berpengaruh negatif secara signifikan terhadap kinerja UMKM karena tingkat signifikan yang dimiliki variabel inklusi keuangan lebih kecil dari 0,05, Literasi Keuangan (X_2) nilai signifikannya $0,302 > 0,05$ dengan nilai t-hitung $1,038 < t$ -tabel 1,661. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ditolak sehingga variabel literasi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM karena tingkat signifikansi yang dimiliki variabel literasi keuangan lebih besar dari 0,05. Pengelolaan Keuangan (X_3) nilai signifikannya $0,000 < 0,05$ dengan nilai t-hitung $-4,132 > t$ -tabel 1,661. Hal ini menunjukkan bahwa hasil negatif sehingga hipotesis ditolak jadi variabel pengelolaan keuangan berpengaruh negatif secara signifikan terhadap kinerja UMKM karena tingkat signifikan yang dimiliki variabel pengelolaan keuangan lebih kecil dari 0,05.

Tabel 20. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	.429 ^a	.184	.158	1.531

Sumber: Data Diolah SPSS versi 24 (2023).

Pada tabel 17 menunjukkan bahwa nilai disesuaikan dengan *Adjust R* kuadrat sebesar 0,158 atau 15,8% ini menunjukkan variabel Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan berpengaruh terhadap variabel Kinerja UMKM pada pelaku UMKM di Kabupaten Dompu. Sedangkan 84,2% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM pada pelaku UMKM di Dompu

Berdasarkan hasil pengujian pada uji t, variabel Inklusi Keuangan nilai signifikannya 0,004 < 0,05 dengan nilai t-hitung -2,979 > t-tabel 1,661. Hal ini menunjukkan bahwa hasil negatif sehingga hipotesis ditolak jadi variabel inklusi keuangan berpengaruh negatif secara signifikan terhadap kinerja UMKM karena tingkat signifikan yang dimiliki variabel inklusi keuangan lebih kecil dari 0,05. Hal ini dikarenakan letak geografis yang tidak memadai mengakibatkan kurangnya infrastruktur (kurangnya Kantor cabang perbankan dan ATM di Kecamatan tersebut yang membuat para pelaku UMKM tidak mudah mengakses lembaga keuangan terkait transaksi bisnis dan permodalan usaha).

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM pada UMKM di Kabupaten Dompu

Berdasarkan hasil pengujian pada uji t variabel Literasi Keuangan diperoleh nilai signifikannya 0,302 > 0,05 dengan nilai t-hitung 1,038 < t-tabel 1,661. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ditolak sehingga variabel literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM karena tingkat signifikansi yang dimiliki variabel literasi keuangan lebih besar dari 0,05. Hal ini disebabkan karena pelaku UMKM kurang memiliki kemampuan pengetahuan tentang literasi keuangan yang memadai sehingga tidak bisa mengambil keputusan bisnis atau membuat perencanaan keuangan yang baik untuk meningkatkan kemampuan usaha.

Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil pengujian pada uji t variabel variabel Pengelolaan Keuangan nilai signifikannya 0,000 < 0,05 dengan nilai t-hitung -4,132 > t-tabel 1,661. Hal ini menunjukkan bahwa hasil negatif sehingga hipotesis ditolak jadi variabel pengelolaan keuangan berpengaruh negatif secara signifikan terhadap kinerja UMKM karena tingkat signifikan yang dimiliki variabel pengelolaan keuangan lebih kecil dari 0,05. Hal ini disebabkan karena pengetahuan pengelolaan keuangannya yang masih kurang. Pelaku UMKM pada umumnya hanya melakukan pencatatan sederhana berupa pemasukan dan pengeluaran bahkan ada yang tidak melakukan pencatatan dan pembukuan sama sekali.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang sudah dilakukan dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab sebelumnya, adapun kesimpulan yang diperoleh sebagai berikut: Inklusi keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja UMKM pada pelaku UMKM di Kabupaten Dompu (Kempo dan Kilo). Hal ini dikarenakan letak geografis yang tidak memadai mengakibatkan kurangnya infrastruktur (kurangnya Kantor cabang perbankan dan ATM di Kecamatan tersebut yang membuat para pelaku UMKM tidak mudah mengakses lembaga keuangan terkait transaksi bisnis dan permodalan usaha, Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Dompu (Kempo dan Kilo). Hal ini disebabkan karena pelaku UMKM kurang memiliki kemampuan pengetahuan tentang literasi keuangan yang memadai sehingga tidak bisa mengambil keputusan bisnis atau membuat perencanaan keuangan yang baik untuk meningkatkan kemampuan usaha, Pengelolaan keuangan berpengaruh

negatif positif Terhadap Kinerja UMKM pada pelaku UMKM di Kabupaten Dompu (Kempo dan Kilo). Hal ini disebabkan karena pengetahuan pengelolaan keuangannya yang masih kurang. Pelaku UMKM di Kecamatan Kempo dan Kilo pada umumnya hanya melakukan pencatatan sederhana berupa pemasukan dan pengeluaran bahkan ada yang tidak melakukan pencatatan dan pembukuan sama sekali.

Penelitian ini di masa yang akan datang diharapkan dapat menyajikan hasil penelitian yang lebih berkualitas lagi dengan adanya beberapa masukan mengenai beberapa hal di antaranya: Para pelaku UMKM harus lebih mengembangkan kembali sarana dalam melakukan usahanya sehingga dalam mengembangkan usaha tersebut para pelaku UMKM dapat meningkatkan penjualan, pengetahuan dan dapat memanfaatkan inklusi keuangan, literasi keuangan, pengelolaan keuangan dalam penjualan. Kemudian para pelaku UMKM diharapkan bisa menambah relasi atau kerjasama dengan pihak lainnya untuk membantu meningkatkan penjualan dan membantu pemasaran dari produk UMKM. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah indikator variabel lain yang lebih berpengaruh terhadap kinerja usaha seperti aspek lingkungan, aspek ekonomi dan indikator variabel lainnya, kemudian melengkapi metode survey dengan wawancara secara langsung guna untuk meningkatkan sikap peduli dan keseriusan responden dalam menjawab semua pertanyaan-pertanyaan yang ada dan mengurangi subjektivitas dari responden yang mengakibatkan hasil penelitian rentan terhadap biasnya jawaban responden, serta memperluas objek penelitian guna memperkuat hasil penelitian, semakin banyak sampel yang digunakan maka semakin memperkuat hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbary, M. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan pada UMKM di Kota Palangkaraya. Skripsi. *Angewandte Chemie International*, 2013–2015.
- Armiani, A. (2022). E-Commerce Berbasis Cash On delivery Guna Meningkatkan Omset Penjualan Produk UMKM pada Masa Pandemi Covid-19. *Owner*, 6(1), 668–676.
- Iko P. Y. (2019). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(1), 301–310.
- Irianto, H., Rahayu, E. S., Handayani, S. M., Sundari, M. T., Setyowati, Wicaksono, R. L., & Rahmadwiati, R. (2020). *Kinerja Usaha Mikro Kecil & Menengah (UMKM) Pangan. (Sumber Elektronik)*. Surakarta: CV Indotama Solo.
- Kusuma, M., Narulitasari, D., & Nurohman, Y. A. (2022). Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja dan Keberlanjutan UMKM di Solo Raya. *Among Makarti*, 14(2), 62–76.
- Suindari, N. M., & Juniariani, N. M. R. (2020). Pengelolaan Keuangan, Kompetensi Sumber Dayamanusia dan Strategi Pemasaran dalam Mengukur Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 148–154.
- Nursansiwi, D. A., & Armiani, A. (2022). Peran Strategi Bisnis Fintech Payment Gateway dalam Meningkatkan Kinerja UMKM di NTB. *Owner*, 7(1), 367–378.
- Rumbianingrum, W., & Wijayangka, C. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(3), 155–165.
- Saputri, M. A., & Wijaya, T. (2019). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Pada Pelaku UMKM Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo. Skripsi. IAIN Surakarta.
- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(8), 3214.
- Soetiono, K. S. (2018). Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia. Depok: Rajawali Pers
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yanti, W. I. P. (2019). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Moyo Utara. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(1).